

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan terlihat bahwa pengaruh dari Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Dana Bagi Hasil kepada belanja daerah pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Aceh tahun 2016 – 2020 adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Daerah karena PAD menjadi acuan utama pengeluaran pembangunan daerah yang digunakan dalam rangka peningkatan serta pemerataan kemakmuran masyarakat, sehingga jika PAD sudah dimaksimalkan maka akan membuat belanja daerah semakin meningkat.
2. Adanya pengaruh antara Dana Alokasi Umum dengan Belanja Daerah karena tujuan dari pemberian dana transfer berupa DAU sebagai pendukung keberadaan anggaran untuk pemenuhan keperluan belanja daerah, karenanya meningkatnya DAU akan membuat belanja daerah menjadi meningkat pula.
3. Terdapat pengaruh antara Dana Alokasi Khusus dengan Belanja Daerah karena DAK menjadi acuan penerimaan yang dikelola dari APBN untuk daerah sebagai bentuk pembiayaan keperluan utama yang menjadi kepentingan pemerintah daerah dan harapan utama negara. Berbicara mengenai dana belanja modal, DAK memiliki pengaruh sebab lebih condong dimanfaatkan dalam penambahan aset tetap dari pemerintah sebagai peningkatan layanan masyarakat. Karenanya, peningkatan Dana Alokasi Khusus yang berjumlah lebih dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan belanja modal dalam belanja daerah, untuk kemudian dapat dirangkum jika Dana Alokasi Khusus berkaitan dengan belanja daerah.
4. Terdapat dampak antara Dana Alokasi Khusus dengan Belanja Daerah karena output dari penghasilan DBH mampu dimanfaatkan sebagai peningkatan pembangunan dan kemakmuran setiap daerah. Pembangunan

dan pembiayaan lain yang berhubungan dengan pengaturan kekayaan daerah dapat menyumbang dampak kepada ukuran belanja daerah yang besar. Hal ini membuat besarnya DBH dan diiringi belanja daerah yang besar pula.

5. Terjadi fenomena *flypaper effect* atas belanja daerah sebab belanja daerah direspon lebih besar oleh dana transfer, yakni DAU, DAK dan DBH daripada PADnya. Hal ini terbukti dari koefisien regresi DAU, DAK, dan DBH yang lebih besar disbanding koefisien regresi PAD.

5.2 Saran

Dari penelitian yang diselesaikan, dapat diajukan beberapa saran seperti:

5.2.1 Saran Teoritis

- a. Diharapkan peneliti di kemudian hari dapat lebih mengembangkan variabel independen lainnya yang belum terdapat pada penelitian ini yang memberikan belanja daerah pengaruh, seperti SiLPA, lain – lain penghasilan asli daerah yang diakui, dan lainnya, serta menggunakan teori – teori lainnya terkait dengan fenomena *flypaper effect*.
- b. Penelitian ini terbatas pada wilayah Aceh, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan wilayah penelitian antara wilayah nasional maupun internasional.

5.2.2 Saran Praktis

Melalui penelitian ini, ditemukan apabila telah muncul keadaan *flypaper effect* atas belanja daerah pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Aceh, dimana pembiayaan untuk belanja daerahnya masih direspon besar oleh DAU, DAK, dan DBH daripada PAD nya. Hal ini membuat pemerintah daerah Provinsi Aceh belum mandiri terhadap bergantung pada dana traanggaran pemindahan dana dari pemerintah pusat. Adapun saran yang direkomendasikan adalah pemerintah daerah Provinsi Aceh sebaiknya memaksimalkan belanja yang menghadirkan peluang penghasilan dari suatu daerah dalam konteks berkelanjutan lewat penemuan serta pemajuan kemampuan-kemampuan masing-masing daerah sehingga membuat

peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat dan menjadi sumber – sumber PAD.